



PENGARUH LITERASI KEUANGAN MAHASISWA DAN KEMUDAHAN AKSES TERHADAP PENGGUNAAN *FINTECH* JENIS *PAYLATER*

Ashri Fithrah Annisha

192165037@student.unsil.ac.id

Universitas Siliwangi

Gugum Gumilar

gugumgumilar@unsil.ac.id

Universitas Siliwangi

Raden Roro Suci Nurdianti

radenrorosucinurdianti@unsil.ac.id

Universitas Siliwangi

Abstract Ashri Fithrah Annisha (2024). *"The Influence of Student Financial Literacy and Ease of Access on the Use of Paylater Type Fintech (Survey of Economic Education Students Class of 2019 and 2020)"*. Department of Economic Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya. Under the guidance of Gugum Gumilar, S.Pd., M.Pd. and Raden Roro Suci Nurdianti, S.Pd., M.Pd. This research examines the impact of financial literacy and ease of access on the use of paylater Fintech services among students. Given the growing prevalence of paylater services in the Fintech sector, understanding the factors that influence their use is crucial. The research design is quantitative, utilizing a questionnaire completed by 142 respondents, who are Economics Education students from Universitas Siliwangi's 2019 and 2020 cohorts. The survey assessed students' financial literacy levels, their perceptions of the ease of access to paylater services, and their frequency of use. Statistical analysis revealed that higher financial literacy correlates positively with more prudent and cautious use of paylater services. Conversely, ease of access was found to increase the likelihood of more frequent use. The study concludes that while better financial literacy can lead to more responsible use of paylater services, ease of access may drive higher usage levels. This research is expected to be valuable for educational institutions and Fintech companies.

Keywords : financial literacy, ease of Access, Fintech paylater

Abstrak Ashri Fithrah Annisha (2024). "Pengaruh Literasi Keuangan Mahasiswa dan Kemudahan Akses Terhadap Penggunaan Fintech jenis Paylater (Survey pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 dan 2020)". Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, Tasikmalaya. Dibawah bimbingan Gugum Gumilar, S.Pd., M.Pd. dan Raden Roro Suci Nurdianti, S.Pd., M.Pd. Penelitian ini mengkaji pengaruh literasi keuangan dan kemudahan akses terhadap penggunaan layanan Fintech paylater di kalangan mahasiswa. Mengingat layanan paylater yang semakin meningkat di sektor Fintech, pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi penggunaannya sangat penting. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan kuesioner yang diisi oleh responden sejumlah 142 orang yang merupakan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2019 dan 2020. Survei tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan mahasiswa dan bagaimana persepsi mereka terhadap kemudahan akses yang ditawarkan layanan paylater yang pada akhirnya mempengaruhi terhadap Keputusan mereka untuk menggunakan atau tidak menggunakan paylater. Berdasarkan analisis statistik, literasi keuangan yang lebih tinggi berkorelasi positif dengan penggunaan layanan paylater. Begitupun dengan kemudahan akses, kemudahan akses ditemukan meningkatkan penggunaan paylater. Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan yang lebih baik dapat mengarah pada peningkatan penggunaan layanan paylater dan kemudahan akses yang ditawarkan juga dapat mendorong tingkat penggunaan yang lebih tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi pendidikan dan perusahaan Fintech.

Kata Kunci : literasi keuangan, kemudahan akses, Fintech paylater

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah merambah hingga ke dunia bisnis, terutama dalam kegiatan transaksi, penerapannya sangat membantu dan mempermudah proses transaksi terlebih pada transaksi *e-commerce*. Transaksi *e-commerce* tidak lagi menjadi hal yang asing bagi masyarakat, hal ini bahkan telah merubah perilaku konsumen dari kebiasaan berbelanja ke pusat perbelanjaan langsung, menjadi menggunakan media online (Armando, et.al, 2022:14).

Penemuan-penemuan baru pada industri jasa keuangan telah merubah pandangan masyarakat global. Akibatnya, muncul fenomena baru yaitu keuangan digital atau disebut *Financial Technology (Fintech)*. Berbagai negara termasuk di Indonesia, telah mempunyai teknologi yang mengarahkan inovasi finansial dengan berbasis internet yang maju dan sentuhan teknologi modern yaitu *Financial Technology (Fintech)*. *Financial Technology* merupakan sebuah gabungan antara teknologi informasi dengan sistem keuangan yang mengubah transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran secara cepat tanpa perlu mengkhawatirkan jarak dan waktu untuk layanan bisnis yang stabil demi kelancaran dan keamanan bagi para penggunanya (Bank Indonesia, 2018).

Fintech mendorong masyarakat yang cenderung sulit menjadi lebih mudah menikmati transaksi dimanapun dan kapanpun. Di Indonesia penggunaan fitur *Fintech* paling banyak digunakan untuk pembayaran sebesar 42,22%, pinjaman sebesar 17,78% dan Aggregator (pendanaan, asuransi, e- money, dan investasi) sebesar 12,59%, serta sisanya merupakan fitur lain (Amalia, 2018). Dari hasil ini masyarakat Indonesia lebih sering menggunakan fitur *Fintech* jenis pembayaran.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan yang dapat diambil dengan menggunakan tata cara statistik atau cara lain dari kuantitatif. Pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang berkarakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia atau yang disebut variabel. Sesuai dengan namanya, penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, menerjemahkan data tersebut, dan penampilan dari hasilnya (Siyoto & Sodik, 2015:19).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif survei *cross sectional*.

Metode survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Penulis menyebarkan kuesioner untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan kemudahan akses berpengaruh terhadap penggunaan *Fintech* jenis *Paylater*.

Penelitian survei dengan kuesioner ini memerlukan responden dalam jumlah yang cukup agar validitas temuan bisa dicapai dengan baik. Hal ini wajar, sebab apa yang digali dari kuesioner itu cenderung informasi umum tentang fakta atau opini yang diberikan oleh responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Literasi Keuangan Mahasiswa Berpengaruh Terhadap Penggunaan *Fintech* jenis *Paylater*

Nilai koefisien regresi untuk Literasi Keuangan (X1) adalah 0,116. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam literasi keuangan diharapkan akan meningkatkan keputusan penggunaan *Fintech paylater* sebesar 0,116 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Angka ini menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan keputusan penggunaan *Fintech*, di mana literasi yang lebih baik berkontribusi pada keputusan yang lebih baik dalam menggunakan layanan *Fintech paylater*.

Dengan nilai t-hitung sebesar 2,148, yang lebih besar dari nilai t-tabel sekitar 1,645 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, serta nilai signifikan 0,033 yang kurang dari 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan *Fintech paylater* adalah signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi keputusan pengguna untuk menggunakan *Fintech paylater*. Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai p lebih kecil dari 0,05, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara literasi keuangan dan keputusan penggunaan *Fintech paylater* dapat ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *Fintech paylater*.

Temuan ini menyoroti pentingnya literasi keuangan dalam mempengaruhi keputusan penggunaan *Fintech*. Meningkatkan literasi keuangan di kalangan pengguna dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik dan lebih informasional

terkait penggunaan *Fintech paylater*. Oleh karena itu, penyuluhan dan pendidikan tentang literasi keuangan dapat dianggap sebagai langkah strategis untuk meningkatkan adopsi dan penggunaan layanan *Fintech* di masyarakat.

2. Kemudahan Akses Berpengaruh Terhadap Penggunaan *Fintech* jenis *Paylater*

Nilai koefisien regresi untuk Kemudahan Akses (X_2) adalah 0,191. Ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam kemudahan akses akan meningkatkan keputusan penggunaan *Fintech paylater* sebesar 0,191 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses memiliki pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *Fintech paylater*, di mana kemudahan dalam mengakses layanan *Fintech* berkontribusi pada keputusan yang lebih besar untuk menggunakannya.

Nilai t-hitung sebesar 2,498 lebih besar daripada nilai t-tabel sekitar 1,645 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, dan nilai p sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa pengaruh kemudahan akses terhadap keputusan penggunaan *Fintech paylater* signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh antara kemudahan akses dan keputusan penggunaan *Fintech paylater* dapat ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh positif diterima.

Karena nilai t-hitung lebih tinggi dari t-tabel dan nilai p lebih kecil dari 0,05, kemudahan akses memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan *Fintech paylater*. Ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam mengakses layanan *Fintech* berperan penting dalam mempengaruhi keputusan individu untuk menggunakan *Fintech paylater*, dengan kemudahan akses yang lebih besar mendorong keputusan penggunaan yang lebih tinggi.

Temuan ini menekankan pentingnya kemudahan akses dalam meningkatkan keputusan penggunaan *Fintech*. Penyedia layanan *Fintech* perlu memastikan bahwa akses ke platform mereka mudah dan tidak rumit bagi pengguna. Upaya untuk menyederhanakan proses pendaftaran, transaksi, dan penggunaan dapat meningkatkan keputusan dan adopsi layanan *Fintech paylater*. Meningkatkan kemudahan akses tidak hanya memudahkan pengguna tetapi juga dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pengguna terhadap layanan *Fintech*.

3. Literasi Keuangan Mahasiswa dan Kemudahan Akses Berpengaruh Terhadap Penggunaan *Fintech* Jenis *Paylater*

Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 7,470. Nilai ini lebih besar dari nilai F-tabel yang sebesar 3,07 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan signifikan dalam memprediksi keputusan penggunaan *Fintech paylater* (Y). Dengan kata lain, variabel-variabel independen dalam model—Literasi Keuangan (X1) dan Kemudahan Akses (X2)—memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen.

Nilai p yang diperoleh dari uji F adalah 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa hasil uji F tersebut signifikan secara statistik. Dengan nilai p yang lebih kecil dari 0,05, kita dapat menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, kita menerima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa setidaknya ada satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Kemudahan Akses secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *Fintech paylater* (Y). Ini berarti bahwa kombinasi kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi keputusan individu untuk menggunakan layanan *Fintech paylater*.

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya mempertimbangkan kedua faktor—Literasi Keuangan dan Kemudahan Akses—secara bersamaan dalam merancang strategi dan kebijakan untuk mempromosikan penggunaan *Fintech paylater*. Penyedia layanan *Fintech* harus memperhatikan kedua aspek ini dalam upaya mereka untuk meningkatkan adopsi dan penggunaan layanan mereka. Upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan menyediakan akses yang lebih mudah dapat mempengaruhi keputusan individu secara signifikan, meningkatkan efektivitas strategi pemasaran dan pelayanan *Fintech*.

KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Nilai koefisien regresi untuk Literasi Keuangan (X1) menunjukkan bahwa t-hitung ini lebih besar daripada t-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan

Penggunaan *Fintech Paylater*. Dengan kata lain, peningkatan literasi keuangan berkontribusi secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *Fintech paylater*.

2. Nilai koefisien regresi untuk Kemudahan Akses (X2) menunjukkan bahwa t-hitung ini lebih besar daripada t-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa Kemudahan Akses berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan *Fintech Paylater*. Artinya, semakin mudah akses yang didapatkan, semakin tinggi keputusan untuk menggunakan *Fintech paylater*.
3. Hasil uji F juga menunjukkan bahwa F-hitung lebih besar dibandingkan F-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Literasi Keuangan, dan Kemudahan Akses berpengaruh simultan dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *Fintech paylater* (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior And Human Decision Processes* 50, 179-211.
- Amanita, N. Y., (2017). *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI, 15. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/14330/9455>
- Aristanti, A. (2020) *Pengaruh Adanya Fitur Paylater terhadap Minat Penggunaan Fintech. Jurnal Pendidikan* 5(3),358–366 <https://doi.org/10.2568/ars.v5i3>
- Armando, M., Rizqy, N., Putu, N., Devi, S., Nurfatikha, P., & Rakhmawati, A. (2022). *Analisis Penggunaan Paylater Untuk Belanja Online Mahasiswa di Surabaya pada Masa New Normal*. 8(3), 1–11
- Bank Indonesia, *Mengenal Financial Teknologi. Desember, 2018*. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>, diakses pada 28 Desember 2022.
- Chen, H., & Volpe (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Dude,N. Z., Isa, R. A., & Ismail, Y. I., (2022). *Pengaruh Penggunaan Paylater dan Flashsale Terhadap Perilaku Impulse Buying Pada Pengguna Shopee. Journal of Management*
- Gunartin, G., Afriliani, F., & Anwar, S. (2020). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang). EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.32493/eduka.v4i2.3848>

- Hardhika, R. E., & Huda, M. A. (2021). *Pengalaman Pengguna Paylater Mahasiswa di Surabaya*. *Commercium*, 4, 19–32.
- Harta, S. I. P., Satriawan, D. G., Bagiana, I. K., & Dkk. (2021). *Manajemen Risiko, Tinjauan Teori Dan Praktis*. In Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Jimenez. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater)*. *Journal Of Management*, 22(2), 1-2.
<https://doi.org/10.2307/1208>
- Margareth, Z. & Pambudhi, A. (2022). *Analisis Penggunaan Paylater Untuk Belanja Online Mahasiswa*. <https://doi.org/10.7675/324>. Diakses pada 4 Januari 2023
- Mendari, A. S. & Kewal. (2014) *Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa di STIE MUSI*.
- Mu'amala, P. (2021) *Analisis Perkembangan Keuangan Digital*,
<https://doi.org/FrontEnd/CMS/Article/10468> diakses pada 14 Januari 2023
- Nababan, A., & Sadalia . (2022) *Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Mahasiswa*. *Journal Of Management*, 22(2), 1-2.
<https://doi.org/21.2307/1360>
- Katadata. (2021). *Perilaku Konsumen E-Commerce Indonesia*. Jakarta : Katadata Insight Center Kredivo.
- Otoritas Jasa Keuangan, *FINTECH Keuangan Digital yang Tengah Naik Daun*,
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10468>, diakses pada 28 Desember 2022
- Otoritas Jasa Keuangan, *Fintech Lending*. September, 2019.
<https://ojk.go.id/kanal/iknb/data-dan-statistik>., diakses pada 28 Desember 2022
- Payadnya, P. A. A., & Jayantika, G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beeserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta : CV.BUDI UTAMA
- Rahman, A. & Dewantara, R. Y. (2017). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Menggunakan Situs Jual Beli Online*
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A.* 1. In *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Sugiyono, (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). *Technology Acceptance Model 3 and Research Agenda on Interventions*. *Decision Sciences*, 39(2), 273–315.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1111/j.1540-5915.2008.00192.x>.
- Yohani, R., & Nurul, J. (2022). *Pengaruh Kemudahan Akses terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan Bank Muamalat KCP Kisaran*. *Jurnal Ilmu Komputer , Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 844–853.
- Yuliara, I. M. (2016). *Regresi linier berganda 1*. *Journal Article*, 1–6.
<http://www.research.com/regresi-linier-berganda-1/>